

Abstract

Latar Belakang : Perawat merupakan tenaga kesehatan terbanyak di industri kesehatan yang selalu berinteraksi dengan pasien selama 24 jam, menjadikan perawat lebih beresiko mengalami kekerasan di tempat kerja dibandingkan tenaga kesehatan yang lain. Study tentang *workplace violence* menunjukkan terjadi peningkatan insiden kekerasan fisik dan kekerasan psikologis terutama di bidang kesehatan. **Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran *workplace violence* pada perawat di rumah sakit kebonjati bandung. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, jumlah sampel yang digunakan adalah 50 sampel. Alat ukur yang digunakan adalah *workplace violence in the health sector country case study questionnaires* (WPVHS), data dikumpulkan dan di analisa menggunakan analisis distribusi frekuensi. **Hasil :** Menunjukkan tidak terdapat perawat mengalami insiden kekerasan fisik dalam 12 bulan terakhir, sedangkan kekerasan psikologis 43 insiden, diantaranya kekerasan verbal merupakan insiden kekerasan di tempat kerja terbanyak dengan 25 insiden. Ruang IGD merupakan ruangan dengan tingkat insiden kekerasan verbal terbanyak dengan 5 (100%) insiden, selanjutnya insiden bullying 11 insiden, pelecehan seksual 4 insiden dan pelecehan rasial 3 insiden, keluarga pasien merupakan pelaku utama paling banyak dilaporkan pada semua jenis kekerasan di tempat kerja. **Kesimpulan :** Perawat di ruang IGD memiliki resiko paling tinggi mengalami insiden kekerasan verbal, sedangkan insiden bullying, pelecehan seksual dan pelecehan rasial lebih banyak terjadi di ruang rawat inap. Program *workplace violence* perlu disosialisasikan, sehingga staf dapat mengetahui prosedur penanganan *workplace violence*.

Kata kunci : perawat; rumah sakit; *workplace violence*